

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pergerakan ekonomi Kabupaten Banyuwangi selama periode tahun 2015-2019 menempatkan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan sebagai penggerak utama yang memberikan kontribusi berkisar antara 29,36 - 36,46 %. Pertumbuhan dan kontribusi sektor pertanian di Kabupaten Banyuwangi melampaui Provinsi Jawa Timur. Pemerintah Kabupaten Banyuwangi menetapkan sektor pertanian sebagai sektor unggulan di Kabupaten Banyuwangi untuk meningkatkan daya saing daerah dan mewujudkan kemandirian ekonomi berbasis pertanian (Pemerintah Kabupaten Banyuwangi, 2016).

Laju Pertumbuhan PDRB sektor pertanian, kehutanan dan perikanan seri 2010 menurut subsektor di Kabupaten Banyuwangi menunjukkan bahwa sub sektor hortikultura secara konsisten mengalami pertumbuhan selama lima tahun terakhir. Adapun sub sektor tanaman pangan justru mengalami pertumbuhan yang negatif. Sub sektor dominan lainnya seperti perkebunan juga sempat berkontraksi hingga mengalami pertumbuhan negatif (Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuwangi, 2020). Budidaya tanaman hortikultura, khususnya buah-buahan menjanjikan keuntungan yang tinggi dengan harga jual yang menjanjikan serta terbuka lebarnya permintaan pasar, sehingga banyak diminati petani dan pelaku agribisnis di Kabupaten Banyuwangi.

Dibandingkan buah semusim, buah tahunan tidak membutuhkan perawatan yang intensif. Harga jual komoditas buah tahunan juga tidak fluktuatif seperti buah musiman. Buah tahunan dapat tumbuh di lahan yang miskin unsur hara. Buah tahunan juga relatif lebih ramah lingkungan karena menggunakan pestisida kimia dalam jumlah yang lebih sedikit dibandingkan buah musiman. Seiring dengan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai gaya hidup sehat, budidaya buah organik semakin berkembang karena harga jualnya tinggi dan permintaan pasar yang terbuka lebar. Tidak hanya buahnya saja yang bernilai komersial, batang kayunya juga dapat dimanfaatkan sehingga usahatani buah tahunan memiliki prospek yang menjanjikan.

Buah-buahan lokal yang ada di Kabupaten Banyuwangi sebagian besar merupakan tanaman tahunan dan populasinya semakin berkurang akibat perawatan tanaman yang kurang memadai. Fenomena alam seperti pohon roboh akibat angin atau batang lapuk, sambaran petir maupun banjir juga dapat menyebabkan terjadinya kepunahan pohon induk, sehingga keberadaan dan kelestarian tanaman buah-buahan lokal menjadi terancam. Kenyataan ini tentu memerlukan perhatian dari semua pihak dalam rangka pelestarian plasma nutfah daerah. Selain itu, pengembangan potensi buah tahunan mendapat perhatian lebih dari Pemerintah Kabupaten Banyuwangi dibandingkan buah semusim karena buah tahunan berumur jauh lebih panjang sehingga aspek kemanfaatan atas fasilitas sarana dan prasarana bersumber Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Banyuwangi (berupa infrastruktur jaringan irigasi, jalan pertanian, bangunan bangsal kemas, dan lain-lain) pada buah tahunan diharapkan berdampak jangka panjang di masyarakat. Oleh karenanya, penelitian ini lebih difokuskan pada analisis komoditas buah tahunan unggulan di Kabupaten Banyuwangi.

Sampai dengan saat ini, belum dilakukan studi akademik berbasis penelitian ilmiah mengenai analisis komoditas buah tahunan di Kabupaten Banyuwangi. Penentuan prioritas dan arah kebijakan diperlukan agar pembangunan daerah dapat lebih terarah serta berjalan secara efektif dan efisien, dibawah keterbatasan kemampuan ekonomi dan sumberdaya daerah. Berdasarkan potensi, peluang, dan kontribusi sektor pertanian khususnya komoditas hortikultura buah tahunan dalam pembangunan perekonomian Kabupaten Banyuwangi sebagaimana tersebut di atas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tesis yang membahas tentang analisis komoditas unggulan hortikultura buah tahunan dan kelayakan finansial untuk pengembangannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, beberapa permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

1. Komoditas buah apa saja yang masuk sebagai peringkat sepuluh besar komoditas buah unggulan di Kabupaten Banyuwangi ?

2. Komoditas buah unggulan mana saja yang memiliki keunggulan komparatif ?
3. Komoditas buah unggulan mana saja yang memiliki keunggulan kompetitif ?
4. Bagaimana kelayakan finansial pengembangan komoditas buah dengan keunggulan komparatif dan atau kompetitif tersebut ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi sepuluh besar peringkat komoditas buah unggulan di Kabupaten Banyuwangi
2. Mengetahui komoditas buah unggulan yang memiliki keunggulan komparatif
3. Mengetahui komoditas buah unggulan yang memiliki keunggulan kompetitif
4. Menganalisis kelayakan finansial komoditas buah yang memiliki keunggulan komparatif dan atau kompetitif di Kabupaten Banyuwangi

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritik

Manfaat teoritik penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Sebagai referensi dalam penelitian lanjutan terkait strategi pengembangan komoditas buah unggulan di Kabupaten Banyuwangi
- 2) Sebagai referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan terkait kajian pengembangan komoditas unggulan pertanian

1.4.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Banyuwangi, sebagai bahan masukan dalam penyusunan arah kebijakan pembangunan pertanian di Kabupaten Banyuwangi
- 2) Bagi petani dan pelaku agribisnis, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan usaha tani buah di Kabupaten Banyuwangi